



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 2 April 2023 Halaman 1754 - 1761

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

# Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan

**Radatul Jannah<sup>1✉</sup>, Damri<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [radatuljannah002@gmail.com](mailto:radatuljannah002@gmail.com)<sup>1</sup>, [damrirjm@fip.unp.ac.id](mailto:damrirjm@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terkait langkah-langkah maupun penyediaan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat kentang mustofa balado, hal tersebut disebabkan oleh kegiatan mengajar dikelas yang kurang optimal dalam metode yang digunakan saat mengajar. Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas, terdapat dua siklus dan setiap siklusnya empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Subjek penelitiannya yaitu dua anak tunagrahita ringan yang berjenis kelamin perempuan. Metode pada penelitian ini yaitu metode analisis tugas. Hasil penelitian tampak bahwa anak mengalami peningkatan setiap pertemuannya dan juga berjalan mulus. Peningkatan kemampuan itu sendiri terlihat dari hasil tes perbuatan anak dimana pada kemampuan awal siswa B 36% dan siswa D 40%, pada siklus I siswa B 63% dan siswa D 67% sedangkan pada siklus II siswa B 92% dan siswa D 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak tunagrahita ringan kelas X SLB Bina Bangsa Padang.

**Kata Kunci :** Kentang Mustofa Balado, Metode Analisis Tugas, Anak Tunagrahita Ringan.

### Abstract

*This research is motivated by a lack of student understanding regarding the steps and the provision of the equipment needed in making mustofa balado potatoes, this is caused by teaching activities in class that are less than optimal in the methods used when teaching. The type of research is classroom action research, there are two cycle and each cycle has four meetings. Data collection techniques used are observation and tests. The research subjects were two female mild mentally retarded children. The method in this study is the task analysis method. The research results show that children experience improvement at each meeting and also run smoothly. The increase in ability itself can be seen from the results of the child's performance test where in the initial ability of students B 36% and student D 40%, in the first cycle of student B 63% and student D 67% while in the second cycle of student B 92% and student D 95%. So it can be concluded that using the task analysis method can improve vocational skills in making mustofa balado potatoes for mild mentally retarded children of class X SLB Bina Bangsa Padang. This research is motivated by a lack of student understanding regarding the steps and the provision of the equipment needed in making mustofa balado potatoes, this is caused by teaching activities in class that are less than optimal in the methods used when teaching. The type of research is classroom action research, there are two cycle and each cycle has four meetings. Data collection techniques used are observation and tests. The research subjects were two female mild mentally retarded children. The method in this study is the task analysis method. The research results show that children experience improvement at each meeting and also run smoothly. The increase in ability itself can be seen from the results of the child's performance test where in the initial ability of students B 36% and student D 40%, in the first cycle of student B 63% and student D 67% while in the second cycle of student B 92% and student D 95%. So it can be concluded that using the task analysis method can improve vocational skills in making mustofa balado potatoes for mild mentally retarded children of class X SLB Bina Bangsa Padang.*

**Keywords:** mustofa balado potato, task analysis method, mild mental retardation child.

Copyright (c) 2023 Radatul Jannah, Damri

✉ Corresponding author :

Email : [radatuljannah002@gmail.com](mailto:radatuljannah002@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5566>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Anak Tunagrahita ialah anak yang memerlukan perlakuan khusus tetapi dalam hal pendidikan mereka sama seperti anak-anak normal lainnya dimana mereka memiliki hak untuk mengenyam pendidikan. Anak Tunagrahita mempunyai hambatan sosial, intelektual dan berkomunikasi , meskipun begitu mereka mempunyai bakat- bakat yang bisa disalurkan yang selaras dengan kebutuhan mereka. Sehubungan dengan itu untuk menunjang bakat-bakat anak berkebutuhan khusus ini diperlukan layanan pendidikan dan bimbingan dari guru, orang tua maupun yang ahli dalam bidangnya supaya bakat-bakat anak ini bisa mengembangkan bakatnya secara efektif, dengan harapan di masa depan anak-anak ini bisa hidup mandiri dan tidak bergantung dengan orang sekitarnya.(Vadilla & Damri, 2020).

Keterampilan vokasional menurut (M Iqbal, 2021) merupakan keterampilan hidup yang dimiliki seseorang yang dapat dijadikan sebagai bekal agar memperoleh kehidupan yang layak serta mandiri. Tata boga yaitu keterampilan yang bersangkutan dalam hal memasak, ruang lingkup dalam memasak itu sendiri sungguh banyak, diantaranya yaitu makanan pokok, kue, minuman, jajanan ringan, kue tradisional, dan masih banyak lagi (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Keterampilan tata boga bisa diajarkan pada anak Tunagrahita ringan berguna agar di masa depan mereka bisa hidup dengan dibekali kemampuan dan tidak merepotkan orang sekitar. Salah satu contoh keterampilan tata boga ialah olahan kentang mustofa balado.

Hasil wawancara bersama dengan guru kelas, anak sudah banyak mempraktekkan keterampilan tataboga seperti contohnya saja, sudah pernah membuat kue bolu, pudding, bakwan, nasi goreng, jus dan kentang mustofa. Penulis memperhatikan pada saat pembelajaran tataboga mengenai metode yang diterapkan oleh guru kelas Selama pembelajaran tampak guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam mengajarkan anak memasak, namun tahapan dalam memasak tersebut belum dapat dilakukan dengan baik oleh anak.

Berdasarkan observasi secara langsung, peneliti mendapatkan bahwa ketika pelaksanaan memasak kentang mustofa, siswa memotong kentang tidak sama rata, langkah selanjutnya dimana kentang harus dicuci sebanyak 3 kali siswa hanya melakukannya sekali, siswa juga belum mengetahui langkah selanjutnya dimana hasil cuciannya harus ditiriskan terlebih dahulu sebelum digoreng, pada saat menggoreng kentang siswa juga belum tahu kapan kentang sudah bisa di angkat apa belum, siswa juga tidak berkala dalam mengaduk kentang sehingga membuat kematangan kentang tidak merata, pada saat kentang telah dilumuri dengan bumbu halus siswa belum mengetahui berapa lama olahan kentang didinginkan sebelum dimasukkan ke dalam kemasan. Setalah melaksanakan keterampilan memasak kentang mustofa balado didapati hasil yaitu siswa B mendapatkan nilai 36 dan siswa D mendapatkan nilai 40.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Elni Rahmadani (Rahmadani & Taufan, 2021) "Meningkatkan keterampilan membuat kotak mahar melalui analisis tugas bagi anak Tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Lubuk Basung". Hasil dari penelitian ini adalah metode analisis tugas dikatakan efesien dalam pembuatan keterampilan membuat kotak mahar. Relevansinya terdapat pada variabel bebas (X) yaitu metode analisis tugas dan subjek penelitiannya yaitu anak Tunagrahita ringan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Efendi (Efendi, 2019) "Meningkatkan keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas pada anak down syndrome kelas VIII/C di SLB Negeri 1 Lubuk Basung". Hasil dari penelitian ini adalah metode demonstrasi berbasis analisis tugas efesien dalam keterampilan vokasional menanam kunyit pada anak down syndrome. Relevansinya terdapat pada variabel bebas (X) yaitu sama-sama menggunakan metode analisis tugas dalam membuat keterampilan vokasional.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agies Yuliani (Yuliani, 2013) " Penggunaan teknik analisis tugas dalam pembelajaran keterampilan menjahit sarung bantal pada siswa Tunagrahita ringan ". Hasil dari

penelitian ini adalah teknik analisis tugas efektif dalam pembelajaran menjahit sarung bantal pada anak Tunagrahita ringan. Relevansinya terdapat pada variabel bebas (X) yaitu metode analisis tugas dan subjek penelitiannya yaitu Tunagrahita ringan.

Pembelajaran keterampilan vokasional sangat berguna nantinya bagi anak setelah tamat dari sekolah dan melanjutkan dunia kerja, maka dari itu peneliti berharap dengan memberikan pembelajaran keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado dapat menghasilkan sebuah keterampilan yang memiliki nilai jual. Selain memiliki nilai jual, bahan yang digunakan pastinya gampang ditemukan di kehidupan dan harganya juga terbilang murah bagi siswa. Terlebih lagi untuk kentang mustofa ini bisa bertahan di suhu ruang dan masih bisa di makan dengan kurun waktu kurang lebih satu bulan.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan ialah metode ceramah sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode analisis tugas, dimana dengan menggunakan metode analisis tugas jauh lebih efektif diterapkan terhadap anak disbanding metode ceramah. Penelitian ini sangat berguna bagi anak nantinya setelah tamat sekolah agar mereka memperoleh kemampuan yang dapat menghasilkan usaha dan tidak bergantung dengan orang lain lagi dan tentunya penelitian ini sangat berguna bagi peneliti selanjutnya dimana bisa dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian mengenai keterampilan vokasional.

Fasilitas yang ada di sekolah terutama untuk keterampilan memasak juga sudah disediakan oleh pihak sekolah sehingga memudahkan siswa dalam membuat kentang mustofa balado. Berdasarkan dari aspek anak juga ingin melaksanakan keterampilan membuat kentang mustofa balado dan tidak merasa terpaksa. Sehingga berdasarkan hal di atas penulis ingin melihat apakah metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi siswa Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dan siklus II juga sebanyak empat kali pertemuan, dimana setiap pertemuan berdurasi 2x45 menit dalam keterampilan membuat kentang mustofa balado. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas, dimana peneliti sendiri sebagai pengamat dan guru kelas sebagai pelaksana tindakan. Siklus II akan dilakukan apabila di siklus I hasil yang dicapai belum memenuhi target (Ananda et al., 2015). Tahapan penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dilakukan di SLB Bina Bangsa Padang di ruangan keterampilan tata boga. Metode yang dipakai yaitu analisis tugas. Subjek pada penelitian ini yaitu dua orang anak tunagrahita ringan kelas X SLB Bina Bangsa Padang. Teknik pengumpuan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Tolak ukur keberhasilan penelitian dilihat dari :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Kemampuan Awal**

Kemampuan siswa sebelum adanya tindakan apapun yang diberikan dinamakan kondisi awal anak. Kemampuan awal ini untuk melihat sampai dimana pengetahuan anak sebelum adanya pemberian tindakan. Kemampuan awal ini bertujuan untuk dilatih oleh guru supaya anak bisa mengembangkan kemampuannya dan didapati hasil yang ingin dicapai di awal. Kemampuan awal ini murni dari kemampuan anak saat ini sebelum diberikan tindakan apa-apa oleh peneliti. Kemampuan awal siswa tunagrahita ringan dalam membuat kentang mustofa balado masih rendah yaitu D 40 % dan B 36%. Dari hasil kemampuan awal

tersebut siswa masih rendah dalam menyebutkan alat dan bahan serta siswa masih sulit dalam langkah-langkah pengerjaan membuat kentang mustofa balado.

### **Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 juli sampai 18 juli 2023 dengan empat kali pertemuan. Pada siklus I peneliti melakukan tindakan dalam membuat kentang mustofa balado menggunakan metode analisis tugas bagi siswa tunagrahita ringan di kelas X. Dengan selesainya pertemuan keempat maka berakhir pula siklus I, setelah dilihat dari proses anak dalam pembelajaran hasilnya belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) meskipun begitu hasil dari siklus I jauh lebih meningkat dibandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan. Hasil dari siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :



**Grafik 1. Hasil kemampuan anak pada siklus I**

Terlihat jelas pada grafik diatas bahwa kemampuan anak setiap pertemuannya semakin meningkat, dimana siswa B memperoleh nilai dari pertemuan pertama sampai terakhir yaitu 42%, 47%, 54%, dan 63%. Sedangkan siswa D memperoleh nilai yaitu 46%, 51%, 58%, dan 67%.

### **Pelaksanaan Siklus II**

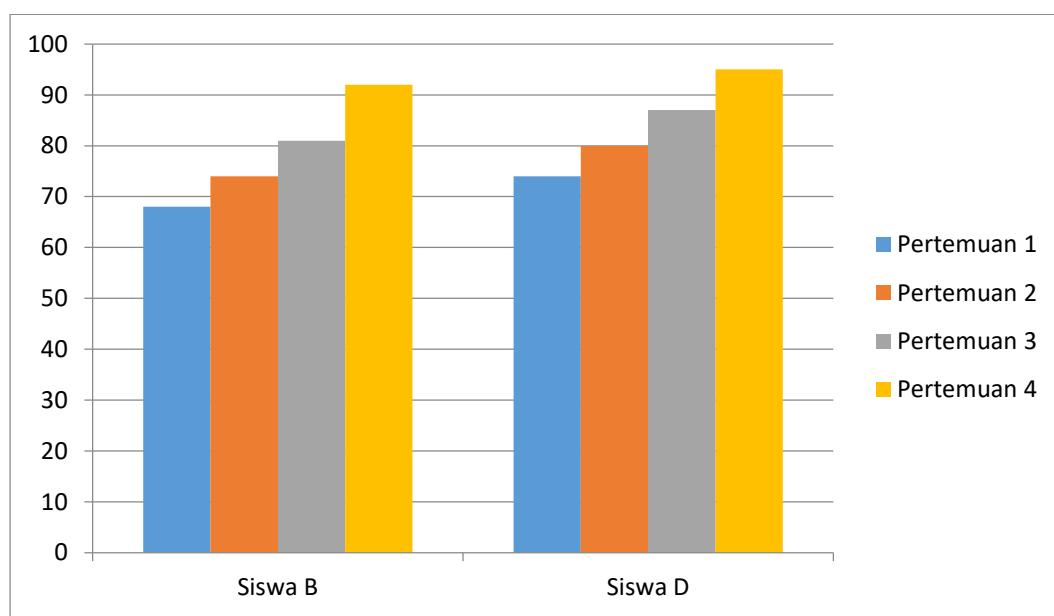
Perencanaan siklus II dilakukan jika hasil pada siklus I belum maksimal. Pada tindakan siklus II ini sama halnya dengan siklus I , pertama-tama peneliti dan guru kelas akan merancang pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan keterampilan membuat kentang mustofa balado pada anak tunagrahita ringan di kelas X. Siklus II dilaksanakan empat kali pertemuan, dimulai dari tanggal 21-26 Juli 2023. dimana hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I, dimana siswa B memperoleh skor 92% dan siswa D memperoleh skor 95%. Dapat dimaknai bahwa terjadi kemajuan yang signifikan dari kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan dalam pembuatan kentang mustofa balado melalui metode analisis tugas.

Perbandingan nilai kemampuan awal siswa dengan nilai kemampuan anak saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Nilai Kemampuan Awal dan Siklus II**

No	Nama Anak	Kemampuan Awal		Siklus II	
		Skor	Kemampuan	Skor	Kemampuan
1	B	36%	Kurang	92%	Sangat Baik
2	D	40%	Kurang	95%	Sangat Baik

Tabel menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan siswa B 92% dengan kriteria sangat baik dan siswa D 95% dengan kriteria sangat baik. Dimana siswa B dan D sudah memenuhi nilai maksimal dari kriteria ketuntasan minimal yang ada dalam pembelajaran ini yaitu 70. Hasil keseluruhan digambarkan melalui diagram dibawah ini :



**Grafik 2. Hasil kemampuan anak pada siklus II**

Berdasarkan diagram siklus II diatas dapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam membuat kentang mustofa balado melalui metode analisis tugas mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Siswa B memperoleh nilai dari pertemuan pertama sampai terakhir yaitu 68%, 74%, 81%, dan 92%. Sedangkan siswa D memperoleh nilai yaitu 74%, 80%, 87%, 95%.

## PEMBAHASAN

Menurut hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan membuat kentang mustofa blado melalui metode analisis tugas ini berjalan dengan teratur sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti dengan guru kelas sebelum memulai tindakan. Hal ini tampak pada interaksi positif yang dilakukan antara siswa, penulis, dan guru kelas sehubungan dengan materi dan tindakan yang diberikan.

Anak Tunagrahita ringan adalah anak yang mempunyai tingkat intelegensi dibawah anak normal dan mengalami hambatan pada sosial, mental, dan adaptasi dengan tempat tinggalnya (Sari & Kasiyati, 2018). Anak yang memiliki hambatan dalam kognitif, susah berinteraksi dengan orang sekitar dan kurang terampil dalam kehidupan sehari-hari disebut anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ini memiliki kemampuan intelegensi dibawah rata-rata anak normal lainnya, tetapi meskipun begitu tidak menutup kemungkinan

mereka juga memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan, salah satunya ialah keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional sendiri bertujuan agar siswa bisa lebih mandiri dalam mengerjakan sesuatu yang nantinya bisa menghasilkan usaha sendiri (Heriani & Damri, 2020). Maka dari itu peneliti ingin mengasah salah satu keterampilan vokasional yaitu membuat kentang mustofa balado pada anak tunagrahita ringan.

Dengan diberikannya keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bisa meningkatkan daya tarik dalam penjualan kentang itu sendiri. Proses pembuatan kentang mustofa balado itu sendiri sangat mudah sehingga mudah dipahami oleh anak tunagrahita ringan. Adapun metode dalam pembelajaran ini ialah metode analisis tugas. Menurut Wardani (Farozin, 2013) analisis tugas adalah sebuah kegiatan membuat tahap-tahap pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih detail, lebih sederhana dan berurutan untuk diajarkan pada anak. Dengan metode analisis tugas anak Tunagrahita ringan akan lebih mudah dalam mengingat dan melaksanakan suatu pekerjaan.

Pada proses pembelajaran vokasional membuat kentang mustofa balado melalui metode analisis tugas dimulai dari peneliti mengkondisikan ruang masak dan peserta didik dalam keadaan siap untuk memulai pembelajaran seperti membersikan ruang masak, merapikan meja dan kursi, setelah semua dalam keadaan siap untuk belajar peneliti akan mengawali dengan meminta siswa untuk berdoa bersama setelah itu guru akan menerangkan pembelajaran yang akan dilakukan dilanjutkan dengan pengajaran langkah-langkah pembuatan kentang mustofa balado berdasarkan urutan pembuatannya, hal tersebut dibimbing oleh guru dan peneliti agar kegiatan berjalan dengan optimal. Di akhir pelajaran guru bersama siswa akan menyimpulkan pelajaran dari awal sampai akhir dan melakukan Tanya jawab mengenai pembelajaran yang belum diketahui anak, sebelum pulang siswa dimintak untuk membersihkan ruangan masak terlebih dahulu sebelum diakhiri dengan berdoa bersama.

Dilihat dari data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dimana dalam keterampilan membuat kentang mustofa balado dengan menggunakan metode analisis tugas ini sudah mencapai hasil yang maksimal maka tindakan diberhentikan sampai siklus II.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada saat pelaksanaan terkadang suasana kurang kondusif, hal tersebut disebabkan oleh suara-suara bising dari luar kelas, baik itu suara siswa maupun guru, dan juga lalu lalangnya siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Kesimpulannya ialah dari data yang telah dianalisis, dimana dimulai dari siklus I dan dilanjutkan ke siklus II hasil yang ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa metode analisis tugas sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak tunagrahita ringan di SLB Bina Bangsa Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, A., & Mustofa, M. (2019). Penentuan Sifat Fisik Kentang (*Solanum Tuberosum L.*): Sphericity, Luas Permukaan Volume Dan Densitas. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (Jtpg)*, 4(2), 46–51. <Https://Doi.Org/10.30869/Jtpg.V4i2.457>
- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrum. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. *Citapustaka Media*, 1–224.
- Ardiyanto, S. (2014). Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Analisis Tugas Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas 1 Di Slb Limas Padang. *E-Jupekhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 3(April), 17–37.
- Brier, J., & Lia Dwi Jayanti. (2020). *Peningkatan Kompetensi Vokasional Siswa Smklb Melalui Penerapan Wirausaha Boga Sebagai Bekal Kecakapan Hidup (Life Skill)*. 21(1), 1–9. <Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203>

1760 *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan - Radatul Jannah, Damri*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5566>

- Depok, K., & Barat, J. (2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 21 No 2 : 158 - 171.* 21(2), 158–171.
- Engel. (2014). Tunagrahita Ringan. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 72, 13–30.
- Efendi, A. (2019). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menanam Kunyit Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Analisis Tugas Pada Anak Down Syndrome Kelas Viii/C Di Slb Negeri 1 Lubuk Basung. *Repository. Unp. Ac.Id.*
- Fajrina, R., Zulmiyetri, & Damri. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Laptop Mainan Anak Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas Ii Di Slb Perwari Padang. *E-Jepekhu*, 2(September), 609–621.
- Farozin. (2013). Task Analysis Dan Pendekatan Fungsional-Individual Dalam Pembelajaran Anak Berkelainan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(2), 72–84.
- Gunungsari, T. P. W. Di K., & Barat, K. L. (2020). Implementasi Program Vokasional Bagi Anak Tunagrahita. *Jassi\_Anakku*, 18(15), 32–39. <Http://E-Journal.Iainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Jhi/Article/Download/2658/1724>
- Heriani, I., & Damri, D. (2020). Efektivitas Teknik Modelling Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Towel Animal Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Inviratif Pendidikan*, 320–327. <Http://Repository.Unp.Ac.Id/30834/>
- M Iqbal, D. (2021). Efektivitas Pendekatan Project Based Learning Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Pomade Bagi Siswa Tunarungu Di Slbn 2 Padang. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, X, 1–161.
- Marlina & Muchsim. (2020). *Asesmen Akademik Panduan Praktis Bagi Guru Dan Orang Tua*. 1, 200.
- Mayasari, N. (2019). Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(1), 111–134. <Https://Doi.Org/10.24090/Yinyang.V14i1.2019.Pp111-134>
- Muthia, Y., Aini, Q., & Iswari, M. (2019). Efektivitas Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Kerupuk Ikan Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 160–165.
- Novita, Y. (2014). Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar Di Sekolah Luar Biasa. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 111–124.
- Panorama, M. ; M. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Vol. 13, Issue 1). Idea Press Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknодик*, 6115, 196–215. <Https://Doi.Org/10.32550/Teknодик.V0i0.554>
- Putri, N. E., & Damri, D. (2020). Efektivitas Permainan Lompat Katak Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Bagi Siswa Tunagrahita Ringan. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 120–125. <Https://Doi.Org/10.32939/Tarbawi.V16i2.639>
- Rahmadani, E., & Taufan, J. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membuat Kotak Mahar Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Slb Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(2), 33–40. <Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jupekhu/Article/View/112222>
- Sanjaya Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y., & Chairudin, R. (2020). Pengembangan Flashcard Berbasis Karakter Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 37. <Https://Doi.Org/10.30734/Jpe.V7i2.745>
- Sari, Y., & Kasiyati. (2018). Efektivitas Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 106–111. <Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jupekhu/Article/View/101720>

1761 *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan - Radatul Jannah, Damri*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5566>

Susilo, H; Chotimah, H; Dwita Sari, Y. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru* (Cetakan Ke). Bayumedia Publishing.

Vadilla, T., & Damri. (2020). Meningkatkan Kesimbangan Tubuh Melalui Papan Titian Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Multidisciplinary Research And Development*, 2(4), 26–33.

Yuliani, D. . (2013). Penggunaan Teknik Analisis Tugas Dalam Pembelajaran Keterampilan Menjahit Sarung Bantal Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Universitas Pendidikan Indonesia*.